

RINGKASAN

ASTRI RUBBIH, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Peran Notaris Dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Dan Kuasa Untuk Menjual, Komisi Pembimbing, Ketua : Dr. Sulistyandari, S.H., M.Hum, anggota : Dr. Rahadi Wasi Bintoro, S.H., M.H.

Peran notaris sangat penting dalam ranah hukum perdata, karena profesi notaris mempunyai peranan yang paling pokok dalam setiap perbuatan-perbuatan hukum khususnya dalam bidang hukum perdata. Profesi Notaris sangat penting dalam pembuatan perjanjian pengikatan jual dan akta kuasa menjual jual, Notaris sebagai Pejabat Publik, dituntut profesionalitasnya yang salah satunya adalah menjembatani kepentingan penjual dan pembeli dalam pembuatan akta perjanjian pengikatan jual dan akta kuasa menjual jual, sehingga bantuan Notaris dalam pembuatan perjanjian pengikatan jual dan akta kuasa menjual jua para pihak yang membuat perjanjian pengikatan jual beli akan mendapatkan bantuan dalam merumuskan hal-hal yang akan diperjanjikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) dan Kuasa untuk Menjual menurut Undang-undang Jabatan Notaris, dan Akibat hukum bagi Notaris yang tidak menjalankan peran notaris dalam Pembuatan Akta PPJB dan Kuasa untuk Menjual menurut kode etik Notaris. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan secara yuridis normatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) dan Kuasa untuk Menjual menurut Undang-undang Jabatan Notaris yaitu, Notaris berperan dalam prosedur pembuatan Akta Otentik, dalam hal ini akta yang dibuat adalah Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Kuasa untuk menjual, Notaris meminta penjual melengkapi identitas antara para pihak, kemudian membuat akta yang kemudian dibacakan oleh notaris dan ditandatangani depan oleh para pihak, dua orang saksi dan notaris. Notaris dapat tidak membacakan akta apabila para pihak memilih untuk tidak dibacakan dan membaca serta memahami sendiri isi akta. (2) Akibat hukum bagi Notaris yang tidak menjalankan peran notaris dalam Pembuatan Akta PPJB dan Kuasa untuk Menjual menurut kode etik Notaris Hasil Kongres Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia di Banten, tanggal 29-30 Mei 2015 pada pasal 6 ayat (1) Dewan Kehormatan dapat menjatuhkan sanksi kepada pelanggarnya dapat dikenakan sanksi berupa : Teguran yaitu sanksi yang paling ringan, Peringatan yaitu sanksi yang sedang, Schorzing (pemecatan) dari keanggotaan Perkumpulan yaitu sanksi yang berat, Onzetting (pemecatan) dari keanggotaan Perkumpulan dan Pemberhentian dengan tidak hormat dari keanggotaan Perkumpulan yaitu sanksi yang paling berat.

SUMMARY

ASTRI RUBBIH, Notary Masters Study Program, Faculty of Law, Jenderal Soedirman University, The Role of Notaries in Making Sale and Purchase Agreement Deed (PPJB) and Power to Sell, Advisory Commission, Chair: Dr. Sulistyandari, SH, M.Hum, members: Dr. Rahadi Wasi Bintoro, SH, MH

The role of a notary is very important in the realm of civil law, because the notary profession has the most important role in every legal action, especially in the field of civil law. The profession of a Notary is very important in the making of the sale and sale agreement agreement and the deed of power to sell, the Notary as a Public Official is demanded of professionalism, one of which is bridging the interests of the seller and the buyer in making the sale agreement deed and the deed of selling selling power, so that the assistance of the Notary in the making selling and selling power deed as well as the parties making the sale and purchase agreement will get assistance in formulating the matters to be agreed upon.

The purpose of this research is to find out and analyze the role of the notary in the making of the sale and purchase binding agreement (PPJB) and the power of attorney to sell according to the notary position law, and the legal consequences for notaries who do not carry out the notary's role in making PPJB deeds and power to sell according to Notary code of ethics. This type of research is a qualitative research with a normative juridical approach. This research was conducted by examining library materials or secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. This research approach uses a statutory approach, a case approach, and a conceptual approach.

The results of this study indicate that: (1) The role of the notary in the making of the sale and purchase binding agreement (PPJB) and the power to sell according to the notary office law, namely, the notary plays a role in the procedure for making authentic deeds, in this case the deed is the agreement deed. For sale and purchase agreement and power of attorney to sell, the notary asks the seller to complete the identity of the parties, then makes a deed which is then read out by the notary and signed in front by the parties, two witnesses and a notary. The notary can not read the deed if the parties choose not to read it and read and understand the contents of the deed by themselves.